

TINDAKAN PAJAK AGRESIF: PENGARUH POSITIF DAN NEGATIF PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE

Arif Farida^a, Firman Fauzi Ibrahim^b

^{a,b} Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

^a arif.farida07@gmail.com, ^b form.firmanibrahim@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan negatif profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap tindakan pajak agresif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian studi pustaka dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengambilan data dengan cara purposif sampling artikel ilmiah yang dipublikasi di Google Scholar. Hasil studi pustaka ini adalah: pertama, pengaruh positif karena perusahaan yang memiliki profit tinggi tentunya jumlah pajak yang harus dibayarkan juga tinggi sehingga perusahaan memiliki kesempatan untuk melakukan perencanaan pajak. Pengaruh negatif dari profitabilitas dikarenakan perusahaan yang memiliki profit rendah akan mencoba untuk mempertahankan aset perusahaan dibanding membayar pajak. Kedua, pengaruh likuiditas positif dikarenakan perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dia mampu memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga tingkat pajak agresif semakin berkurang. Pengaruh likuiditas negatif disebabkan perusahaan akan berusaha menjaga tingkat likuiditas pada tingkat tertentu untuk mempertahankan kepercayaan kreditur. Ketiga, pengaruh leverage positif disebabkan adanya hutang dapat mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar. Pengaruh leverage terhadap pajak agresif adalah negatif karena perusahaan besar akan diawasi secara ketat oleh para bondholder sehingga perusahaan atau manajemen tidak dapat melakukan pajak agresif.

Kata Kunci: Pajak Agresif, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the positive and negative effects of profitability, liquidity, and leverage on tax aggressive actions. The research method used is literature study with qualitative research. Data collection techniques by purposive sampling of scientific articles published in Google Scholar. The results of this literature study are: first, a positive effect because companies that have high profits, of course, the amount of tax that must be paid is also high so that companies have the opportunity to do tax planning. The negative effect of profitability is because companies that have low profits will try to maintain company assets rather than pay taxes. Second, the effect of positive liquidity is because a company that has high liquidity is able to meet short-term obligations so that the aggressive tax rate decreases. The effect of negative liquidity is that the company will try to maintain a certain level of liquidity to maintain creditor confidence. Third, the effect of positive leverage due to debt can reduce the amount of tax that must be paid. The effect of leverage on tax aggressive is negative because large companies will be closely monitored by bondholders so companies cannot do tax aggressive.

Key words: Tax Aggressive, Profitability, Liquidity, Leverage

PENDAHULUAN

Beberapa negara menerapkan pemungutan pajak sebagai salah satu sumber pendapatan negara. Bagi Indonesia, pajak merupakan kontribusi masyarakat kepada negara tanpa adanya imbalan langsung dari negara kepada masyarakat. Pajak yang dibayarkan oleh masyarakat akan digunakan untuk pembangunan fasilitas umum dan semata-mata untuk kesejahteraan masyarakat. Fasilitas umum diantaranya pembangunan jalan, pembangunan jembatan, fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, dan fasilitas lain untuk kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu pajak menjadi hal penting bagi beberapa negara terutama Indonesia.

Pajak adalah Kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (UU RI No.16 Tahun 2009). Penerimaan negara dari pajak akan digunakan bagi keperluan negara dalam menyelenggarakan pemerintahan termasuk dalam menyelenggarakan pembangunan infrastruktur demi kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Namun pada kenyataannya pembayaran terhadap pajak tidak jarang menimbulkan berbagai permasalahan termasuk skandal penghindaran pembayaran pajak yang dilakukan secara agresif. Hal tersebut menyebabkan wajib pajak untuk memperkecil pengeluaran pajak bahkan menghilangkan pengeluaran pajak dengan memanfaatkan berbagai celah peraturan perusahaan berupaya melakukan penghindaran pajak baik secara legal maupun tidak legal.

Tindakan masyarakat untuk penghindaran pajak atau pajak agresif ini dapat dilakukan secara legal dan ilegal. Tindakan legal apabila masyarakat atau wajib pajak menghindari dengan tetap mematuhi peraturan perpajakan atau lebih dikenal dengan sebutan *tax avoidance*. Tindakan ilegal apabila wajib pajak menghindari pajak dengan cara melakukan penggelapan, mengurangi laba dengan cara yang salah dan melanggar aturan perpajakan, atau lebih dikenal dengan *tax evasion*.

Beberapa penelitian terdahulu menyampaikan bahwa banyak faktor yang menyebabkan terjadinya pajak agresif. Faktor tersebut diantaranya profitabilitas, likuiditas, dan leverage. Profitabilitas merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan dari adanya kegiatan usaha yang dilakukan. Profit ini menjadi dasar penghitungan jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Likuiditas, likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek. Seperti yang diketahui bahwa hutang dapat mengurangi jumlah pajak yang akan dibayarkan. Selanjutnya adalah leverage, semakin besar perusahaan tentunya memiliki struktur organisasi yang lebih baik karena menjual saham pada pasar global atau membutuhkan dana dari para kreditor. Berdasarkan tiga uraian tentang profitabilitas, likuiditas, dan leverage penulis tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage perusahaan terhadap pajak agresif baik dari pengaruh positif dan negatif.

Penelitian ini penting untuk dilakukan dengan alasan untuk memberikan tambahan literatur mengenai pengaruh positif dan negatif dari penerimaan keuntungan perusahaan, tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek, serta mengenai tingkat perusahaan.

KAJIAN LITERATUR

Pada bagian ini akan dijelaskan berbagai kajian teori terkait pembahasan yang menjadi dasar dari penelitian ini, di antaranya adalah:

1. Agresivitas pajak

Agresivitas pajak dapat timbul karena adanya perbedaan kepentingan antara wajib pajak dan pemerintah (Pitoyo, Ahmar et al. 2019). Abidin, Askandar et al. (2018) menjelaskan bahwa pajak agresif adalah suatu keinginan perusahaan dapat meminimalkan beban pajak dibayar dengan cara legal dan ilegal. Sebelumnya Anis (2017) juga menyatakan bahwa Tindakan manajemen yang dirancang untuk tujuan meminimumkan jumlah pajak perusahaan melalui pelaporan pajak agresif menjadi hal umum dan meningkat di

perusahaan diseluruh dunia. Pajak agresif dianggap sebagai beban biaya oleh perusahaan sehingga dapat mengurangi laba perusahaan, hal tersebut menyebabkan perusahaan berusaha untuk mengurangi beban pajak menurut Atika (2017). Hal tersebut didukung oleh Anisa (2019) bahwa pembayaran pajak penghasilan bagi perusahaan merupakan transfer kekayaan dari perusahaan kepada pemerintah maka beban pajak yang dibayarkan tersebut merupakan biaya yang sangat besar bagi perusahaan.

Hidayanti and Laksito (2013) mengutip dari Chen, et.al menyatakan ada 3 keuntungan dari tindakan pajak agresif yakni: pertama, Keuntungan berupa penghematan pajak yang akan dibayarkan perusahaan kepada negara, sehingga jumlah kas yang dinikmati pemilik/pemegang saham dalam perusahaan menjadi lebih besar. Kedua, Keuntungan bagi manajer (baik langsung maupun tidak langsung) yang mendapatkan kompensasi dari pemilik/pemegang saham perusahaan atas tindakan pajak agresif yang dilakukannya. Ketiga, Keuntungan bagi manajer adalah mempunyai kesempatan untuk melakukan rent extraction. Selanjutnya Hidayanti and Laksito (2013) juga menambahkan bahwa ada 3 kerugian perusahaan melakukan pajak agresif. Pertama, Kemungkinan perusahaan mendapatkan sanksi/penalti dari fiskus pajak, dan turunnya harga saham perusahaan. Kedua, Rusaknya reputasi perusahaan akibat audit dari fiskus pajak. Ketiga, Penurunan harga saham dikarenakan pemegang saham lainnya mengetahui tindakan pajak agresif yang dijalankan manajer dilakukan dalam rangka rent extraction.

2. Profitabilitas

Purnomo (2016) menyatakan bahwa pajak merupakan salah satu biaya yang paling signifikan yang dikeluarkan oleh perusahaan, dan memiliki dampak langsung pada profitabilitas dan nilai pemegang saham. Dewinta and Setiawan (2016) menambahkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan. Selain itu Saputra and Asyik (2017) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Hasil penelitian bahwa membuktikan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan semakin mengungkapkan kewajiban pajaknya (Utami dalam Saputra and Asyik, 2017). Saputra and Asyik (2017) juga menambahkan bahwa profitabilitas adalah rasio utama dalam sebuah laporan keuangan perusahaan, karena tujuan utama perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang sebesar besarnya, sedangkan rasio profitabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar keefektifan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

3. Likuiditas

Nilai likuiditas pada suatu perusahaan menunjukkan suatu kemampuan atau nilai harta lancar yakni harta aset perusahaan yang (dapat segera dijadikan uang) dapat dijadikan alat untuk menutupi hutang yang ada (Rieslian and Anang 2014). Adiyani and Septanta (2017) menambahkan bahwa rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang segera jatuh tempo dengan sumber daya jangka pendek yang dimiliki untuk memenuhi kewajiban tersebut. Badriyah (2017) Masalah likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Badriyah (2017) Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas ini berhubungan berat dengan laba perusahaan, laba perusahaan dapat dimanupulasi oleh manajer atau CEO yang mengelola perusahaan seperti hasil penelitian dari Vernando and Rakhman (2019) menyatakan bahwa penelitian ini memprediksi bahwa CEO di awal masa kerjanya akan melakukan manajemen laba yang meningkatkan laba yang dapat dijelaskan oleh *career concern theory*.

4. Lverage

Rahayu (2017) berpendapat bahwa leverage adalah salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang akan menimbulkan adanya bunga yang harus di bayar. Besar kecilnya leverage pada perusahaan dapat mempengaruhi besar kecilnya pajak yang dibayarkan perusahaan. Keown dalam Fadli, Ratnawati et al. (2016) mendefinisikan bahwa leverage sebagai penggunaan sumber dan yang memiliki

beban tetap (fixed rate of return) dengan harapan memberikan keuntungan yang lebih besar dari pada biaya tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan. Fadli, Ratnawati et al. (2016) menyatakan bahwa hal ini disebabkan biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian studi pustaka. Hanurawan (2016) menjelaskan bahwa jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian kualitatif merupakan langkah-langkah sistematis yang disepakati oleh suatu kelompok ilmiah untuk menyampaikan suatu makna subjektif (*search for meaning*) informan penelitian tentang suatu kejadian yang menjadi objek kajian penelitian bidang ilmu. Menurut Maharani (2013) Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain. Berdasarkan informasi tersebut maka penelitian ini mengacu pada subjek ilmiah dari hasil penelitian terdahulu tema profitabilitas, likuiditas, leverage, dan pajak agresif yang tidak harus dalam satu artikel ilmiah. Artinya masing-masing variabel berbeda. Isdarmanto (2016) Metode penelitian studi pustaka merupakan pengumpulan data dengan membaca teks-teks tertulis, artikel tertulis, soft copy edition seperti buku e-book, majalah, surat kabar, bulletin, joornal, laporan atau arsip organisasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi artikel ilmiah yang dipublikasi dalam jurnal dan dapat diakses melalui google scholar. Dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan penelitian terdahulu dengan tema profitabilitas, likuiditas, leverage, dan pajak agresif. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah mengorganisasi atau mengelompokan penelitian sesuai tema. Dalam hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam membaca dan memahami isi dari artikel dan membuat catatan masing-masing artikel. Tahap selanjutnya adalah mendeskripsikan isi artikel dalam sebuah kalimat dan menyajikan data. Pada tahap penyajian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian dan akan melakukan pembahasan mengenai profitabilitas, likuiditas, leverage, dan pajak agresif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Profitabilitas terhadap pajak agresif

Profitabilitas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak menurut Adiyani and Septanta (2017). Hal ini dikarenakan tingkat signifikan pada variabel ROA sebesar 0,000 selain itu diperoleh hasil tingkat signifikansi <0.05 yang berarti hipotesis tentang pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak diterima. Penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian dari Fikriyah (2014), namun penelitian dari Adiyani and Septanta (2017) mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Valentinus (2015) yang menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak.

Adiyani and Septanta (2017) menjelaskan bahwa perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi maka akan memiliki kesempatan untuk melakukan perencanaan pajak yang dapat mengurangi jumlah beban pajak. Adiyani and Septanta (2017) menambahkan apabila perusahaan memiliki rasio profitabilitas tinggi, menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Peningkatan laba yang diterima oleh perusahaan mengakibatkan jumlah pajak yang harus dibayarkan juga akan mengalami peningkatan. Atau dapat diartikan bahwa akan ada upaya dari perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak.

Fikriyah (2014) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan nilai dari proses akhir operasional suatu perusahaan selama periode operasional perusahaan. Salah satu indikator yang menggambarkan kesehatan suatu perusahaan adalah profitabilitas. Fikriyah (2014) menambahkan bahwa apabila profitabilitas perusahaan tinggi maka perusahaan akan selalu patuh untuk membayar pajak. Sebaliknya perusahaan yang memiliki profitabilitas

rendah maka cenderung tidak taat pada pembayaran pajak, hal tersebut dikarenakan perusahaan mempertahankan aset dari pada harus membayar pajak.

2. Likuiditas terhadap pajak agresif

Adiyani and Septanta (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2014. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pajak agresif. Hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadli, Ratnawati et al. (2016), Tiaras and Wijaya (2015), dan Indradi (2018). Fadli, Ratnawati et al. (2016) menyatakan bahwa likuiditas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Penelitian Adiyani and Septanta (2017) sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fikriyah (2014) dan Pamor (2018) yang menyatakan bahwa variabel likuiditas terhadap agresivitas pajak perusahaan ternyata pada variabel likuiditas menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan. Artinya adalah variabel likuiditas dengan agresivitas pajak tidak mempunyai hubungan yang signifikan antara keduanya. Fikriyah (2014) menambahkan bahwa ringginya likuiditas dalam perusahaan menggambarkan adanya uang tunai yang tidak dipakai atau tidak produktif. Sebaliknya jika likuiditas terlalu rendah maka akan mengurangi tingkat kepercayaan kreditur. Oleh sebab itu kemungkinan akan menjaga tingkat likuiditas pada tingkat tertentu sehingga dalam penelitian ini ditemukan pengaruh likuiditas terhadap pajak agresif adalah negatif. Kesimpulan dari Fadli, Ratnawati et al. (2016) adalah dengan semakin likuid perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka tingkat agresivitas pajak perusahaan akan semakin berkurang. Hal ini dapat memberikan bukti adanya pengaruh yang kuat antara likuiditas perusahaan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan.

3. Lverage terhadap pajak agresif

Tiaras and Wijaya (2015) menyatakan bahwa leverage perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan Fikriyah (2014) yakni leverage perusahaan juga tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan. Fikriyah (2014) menguraikan bahwa semakin tinggi tingkat leverage maka biaya bunga yang dikeluarkan perusahaan yang timbul dari utang tersebut juga tinggi. Semakin tinggi biaya bunga, akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan, dan hal itu berarti menyebabkan perusahaan tidak melakukan tindakan pajak agresif. Anita, Basri et al. (2015) juga menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan bahwa *lverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan. Hal ini dikarenakan, dengan tingkat yang besar, perusahaan akan memanfaatkan beban bunga untuk mengurangi laba kena pajak yang akan berimplikasi menurunkan beban pajak. Selain itu, perusahaan yang memiliki tingkat *lverage* yang tinggi cenderung mendapatkan monitoring yang ketat dari *bondholder*. Hal ini diduga menjadi penyebab *lverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak (Anita, Basri et al. 2015). Penelitian dari Tiaras and Wijaya (2015), Fikriyah (2014), dan Anita, Basri et al. (2015) berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suyanto and Supramono (2012) dan Fadli, Ratnawati et al. (2016).

Hasil penelitian Suyanto and Supramono (2012) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa selama periode pengamatan, perusahaan manufaktur memanfaatkan utang untuk meminimalkan beban pajak perusahaan bahkan cenderung mengarah agresif terhadap pajak. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki utang tinggi akan mendapatkan insentif pajak berupa potongan atas bunga pinjaman sesuai ketentuan Pasal 6 ayat (1) huruf a UU Nomor 36 tahun 2008 sehingga perusahaan yang memiliki beban pajak tinggi dapat melakukan penghematan pajak dengan cara menambah utang perusahaan. Dengan menambah utang guna memperoleh insentif pajak yang besar maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut agresif terhadap pajak. Fadli, Ratnawati et al. (2016) Hasil

pengujian menunjukkan menyatakan leverage berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan, dapat diterima, dan berpengaruh positif. Hal ini semakin tingginya leverage didalam perusahaan tersebut maka akan semakin tinggi kewajiban yang harus dipenuhi, yang mengakibatkan tingkat agresivitas pajak perusahaan akan semakin meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak
 - a. Pengaruh profitabilitas terhadap pajak agresif adalah positif. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki profit tinggi tentunya jumlah pajak yang harus dibayarkan juga tinggi sehingga perusahaan memiliki kesempatan untuk melakukan perencanaan pajak.
 - b. Pengaruh Profitabilitas terhadap pajak agresif adalah negatif. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki profit rendah akan mencoba untuk mempertahankan aset perusahaan dibanding membayar pajak.
2. Pengaruh Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak
 - a. Pengaruh likuiditas terhadap pajak agresif adalah positif. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dia mampu memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga tingkat pajak agresif semakin berkurang.
 - b. Pengaruh likuiditas terhadap pajak agresif negatif dikarenakan perusahaan akan berusaha menjaga tingkat likuiditas pada tingkat tertentu sesuai kebijakan perusahaan supaya mempertahankan kepercayaan kreditur.
3. Pengaruh Leverage terhadap Agresivitas Pajak
 - a. Pengaruh leverage terhadap pajak agresif adalah positif. Hal ini dapat dilihat dengan adanya hutang dapat mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Beberapa perusahaan memanfaatkan celah dari kebijakan perpajakan bahwa hutang dapat mengurangi laba pada akhirnya akan mengurangi jumlah pajak yang akan dibayarkan.
 - b. Pengaruh leverage terhadap pajak agresif adalah negatif. Hal ini dilihat dari besarnya perusahaan yang akan dimonitor atau diawasi secara ketat oleh para bondholder sehingga perusahaan atau manajemen tidak dapat melakukan pajak agresif.

REFERENSI

- Abidin, M. Z., et al. (2018). "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Tindakan Pajak Agresif (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang listing di BEI Tahun 2012-2015)." Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi **7**(03).
- Adiyani, N. and R. Septanta (2017). "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak dengan CSR sebagai Variabel Intervening." Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang **5**(1).
- Anis, I. (2017). "Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Pelaporan Pajak Agresif, Dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham." Jurnal ASET (Akuntansi Riset) **9**(1): 73-100.
- Anisa, P. (2019). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Tindakan Pajak Agresif (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018), Universitas Darma Persada.

- Anita, F., et al. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013), Riau University.
- Atika, D. (2017). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP TINDAKAN PAJAK AGRESIF (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI TAHUN 2013-2015), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Badriyah, S. L. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas.
- Dewinta, I. A. R. and P. E. Setiawan (2016). "Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance." E-Jurnal Akuntansi: 1584-1615.
- Fadli, I., et al. (2016). Pengaruh likuiditas, leverage, komisararis independen, manajemen laba, dan kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013), Riau University.
- Fikriyah, F. (2014). Analisis pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas dan karakteristik kepemilikan terhadap agresivitas pajak perusahaan: Studi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2012, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Hanurawan, F. (2016). Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu Psikologi. Jakarta, PT Rajagrafindo Persada.
- Hidayanti, A. N. and H. Laksito (2013). Pengaruh antara kepemilikan keluarga dan corporate governance terhadap tindakan pajak agresif, Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Indradi, D. (2018). "Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi empiris perusahaan Manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.)." JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia) **1**(1): 147-167.
- Isdarmanto, I. (2016). "Studi Kelayakan Aspek Strategis Desa Wisata Tembi Untuk Meningkatkan Pariwisata Dan Perekonomian Kabupaten Bantul Yogyakarta." Kepariwisata: Jurnal Ilmiah **10**(1).
- Maharani, S. (2013). "Profil Berpikir Logis Mahasiswa Calon Guru Matematika dalam Menyelesaikan Luas Daerah dengan Menggunakan Integral Lipat Dua." JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika) **2**(1).
- Pamor, D. Y. (2018). "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Intensitas Persediaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016." Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Intensitas Persediaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

- Pitoyo, B. S., et al. (2019). "Manajemen Laba, Tindakan Pajak Agresif, Dan Peran Tata Kelola Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index." ISLAMINOMICS **9**(1).
- Purnomo, L. C. (2016). "Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Tindakan Pajak Agresif." Jurnal BPPK: Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan **9**(1): 99-108.
- Rahayu, P. (2017). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Lverage, Profitabilitas, Market To Book Ratio, Kepemiikan Mayoritas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak." Accounting Global Journal **1**(1).
- Rieslian, Y. and S. Anang (2014). "Analisis Karakteristik Perusahaan Dalam Memprediksi Luas Ungkapan Corporate Social Responsibility." Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi **3**(1).
- Saputra, M. D. R. and N. F. Asyik (2017). "Pengaruh profitabilitas, leverage dan corporate governance terhadap tax avoidance." Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA) **6**(8).
- Suyanto, K. D. and S. Supramono (2012). "Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan." Jurnal Keuangan dan Perbankan **16**(2).
- Tiaras, I. and H. Wijaya (2015). "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak." Jurnal Akuntansi **19**(3): 380-397.
- Valentinus, A. W. (2015). "Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit, Manajemen Laba, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak."
- Vernando, A. and F. Rakhman (2019). "Masa Kerja Ceo Dan Manajemen Laba (CEO Tenure And Earnigs Management)." Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia **15**(2): 201-215.